

## **Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Chaerunnisa Rumianti**

*Manajemen, STIEM Bongaya Makassar*

### **Abstrak**

The purpose of this study was to test and analyze the effect of investment risk on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021. The data collection uses secondary data obtained from the company's financial statements available on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021. The population used in this study is In this study, there were 26 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. With a research sample of 34 sample data. The results of the research variable data have been tested for classical assumptions in the form of normality, heteroscedasticity and autocorrelation assumptions tests. The method of data analysis used a simple linear regression analysis technique. The results showed that the investment risk had a negative and insignificant effect on stock returns.

Keywords: investment risk and stock return

Copyright (c) 2023 Chaerunnisa Rumianti

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [chaerunnisa.rumianti@stiem-bongaya.ac.id](mailto:chaerunnisa.rumianti@stiem-bongaya.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan dunia bisnis di era modern, investasi dalam pasar modal memiliki daya tarik bagi seorang investor untuk ikut serta menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Investor yang berinvestasi dengan membeli saham di suatu perusahaan didasarkan adanya tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dalam bentuk return yang diharapkan (Mwaurah et al., 2017). Investor melakukan kegiatan investasi dana bermaksud untuk memperoleh pengembalian keuangan (*return*) yang terbaik. Salah satu alat investasi yang dapat memberikan return yang tinggi adalah saham. Pengembalian (*return*) yang dapat diperoleh dari investasi berupa *capital gain* dan deviden (Tandelilin, 2010). Investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham pada suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh *return* atau keuntungan dari investasi yang dilakukan. Investasi tersebut tentu memiliki berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh para investor karena terjadi fluktuasi harga saham yang naik dan turun dengan begitu cepat. Hal ini membuat investor harus berhati-hati dalam memutuskan investasi saham yang akan dilakukannya (Antari et al., 2020). Risiko investasi pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis (Halim, 2015:74). Risiko yang menjadi perhatian bagi investor adalah risiko

sistematis/ risiko pasar, karena risiko ini dapat di analisa atau di hitung dengan menggunakan informasi dan teknik yang relevan. Risiko sistematis yaitu risiko yang ditimbulkan oleh kondisi pasar dan perekonomian secara menyeluruh (Campbell et al., 2010). Selain risiko sistematis, salah satu pertimbangan yang mempengaruhi risiko investasi yang akan dihadapi seorang investor yaitu pemilihan industri dimana dananya akan diinvestasikan. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perkembangannya yang sangat pesat di banding sektor lainnya. Selain itu, perusahaan industri makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia yang paling mendasar. Inilah yang membuat industri makanan dan minuman menjadi salah satu bisnis paling diminati investor dengan prospek yang besar.

Tabel.1 Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

EMITEN	RETURN SAHAM (RP)		
	2019	2020	2021
Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.297	-0.217	<b>0.321</b>
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)	0.042	0.244	<b>-0.047</b>
<b>INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. (ICBP)</b>	<b>0.174</b>	<b>0.066</b>	<b>-0.141</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah), 2022

Berdasarkan diatas dapat dilihat pergerakan *return* saham pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yakni fluktuatif. Dapat dilihat *return* saham pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.244 dari tahun sebelumnya kemudian mengalami penurunan menjadi -0.047 di tahun berikutnya. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa return saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan mengalami penurunan yang signifikan. *Return* saham positif menandakan bahwa harga saham pada tahun t lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya, sedangkan *return* saham negatif menandakan bahwa harga saham pada tahun t lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang berarti bahwa harga saham mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat ada faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang investor adalah risiko. Harapan pengembalian return saham yang tinggi tentunya sangat diharapkan oleh investor, sebagai konsekuensinya investor harus menanggung risiko dalam berinvestasi. Menurut Arista & Astohar (2013) *Return* saham merupakan kelebihan harga jual di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual suatu saham diatas hargabelinya, semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Jika seorang investor menginginkan return yang tinggi, ia harus siap menanggung risiko yang lebih tinggi, dan sebaliknya jika return rendah maka risiko yang ditanggung juga rendah. Risiko sistematis (systematic risk/beta) merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor makro yang mempengaruhi seluruh pasar (Widowati et al., 2021). Menurut Arfianto (2014) perusahaan dengan risiko pasar yang tinggi akan sangat berfluktuatif dalam pergerakan pasarnya, karena beta yang tinggi tentu lebih sensitif terhadap perubahan pasar yang disebabkan oleh

pergerakan pasar yang fluktuatif. Dengan demikian, perusahaan dengan beta tinggi sangat mudah berubah terhadap pergerakan pasar dan memberikan pengembalian/*return* yang tidak stabil.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa risiko investasi terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusra & Rahmi (2021), Azzaki & Haryono (2021), dan Nurhardana et al. (2021) menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Jesika et al. (2021) & Wardani (2020) menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah risiko investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan menggunakan beberapa kriteria maka didapatkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021.

### a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana data dokumen dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

### b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2021. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan berupa jurnal dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

### c. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Sugiyono (2016), Arti statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dan populasi yang digunakan secara random. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah variabel bebas (risiko investasi) berpengaruh terhadap variabel terikat (return saham). Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana melalui program *SPSS for windows*. Menurut Sugiyono (2016:277) persamaan regresi linier sederhana yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu *Return Saham*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel independen yaitu *Risiko Investasi*

e = error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu seperti, laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2019-2021. Berdasarkan kriteria tersebut di atas, diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan.

**Tabel.2** Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

N O	KODE EMITEN	TAH UN	RISIKO PASA R (X)	RETURN SAHAM (Y)
1	CAMP	2019	2.970	-0.708
		2020	0.684	0.081
		2021	1.515	-0.193
2	CEKA	2019	1.787	0.065
		2020	-0.024	0.215
		2021	1.069	0.069
3	CLEO	2019	-0.265	-0.624
		2020	-0.388	0.919
		2021	0.973	-0.083
4	DLTA	2019	0.280	0.198
		2020	0.496	0.236
		2021	1.008	-0.353
		2019	0.640	0.174
		2020	0.138	0.067

5	ICBP	2021	0.150	-0.141
.		2019	1.190	-0.023
6	INDF	2020	0.471	0.064
.		2021	0.430	-0.136
7	MLBI	2019	-0.128	0.140
.		2020	-0.146	0.009
		2021	0.430	-0.410
8	MYOR	2019	-0.604	0.297
.		2020	0.242	-0.218
		2021	0.345	0.322
9	ROTI	2019	0.946	-0.059
.		2020	0.260	0.083
		2021	0.262	0.046
1	SKBM	2019	0.800	-0.028
0		2020	-3.217	-0.410
.		2021	-0.559	-0.210
1	SKLT	2019	0.091	0.365
1		2020	-0.139	0.073
.		2021	0.490	-0.028
1	STTP	2019	0.152	-0.140
2		2020	-1.928	0.200
.		2021	0.259	1.111
1	ULTJ	2019	-0.889	0.042
3		2020	-1.162	0.244
.		2021	0.054	-0.048

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

**Tabel.3** Analisis Statistic Deskriptif Descriptive Statistics

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>RISIKO PASAR</b>	34	323.1471	<b>636.36568</b>
<b>RETURN SAHAM</b>	34	2.8235	<b>213.15814</b>
<b>Valid N (listwise)</b>	<b>34</b>		

Dalam penelitian ini sampel (N) yang digunakan sebanyak 34 data, pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pada variabel risiko pasar *mean* sebesar 323.1471, dengan nilai standar deviasi sebesar 636.36568. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasinya menunjukkan hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai *mean* pada variabel *return* saham sebesar 2.8235, dengan nilai standar deviasinya sebesar 213.15814. Maka nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dari standar deviasinya, sehingga hasil deskriptif data variabel yang digunakan baik. Regresi

Sederhana dilakukan untuk mengetahui arahhubungan antara variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *return* saham (Y), sedangkan untuk variabel independen yaitu risiko investasi/risiko pasar (X).

Tabel.4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	20.171	41.224		.489	.628
	RISIKO PASAR	-.054	.058	-.160	-.918	.365

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 20,171 + (-0,054)X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 20,171 yang berarti variabel independen yaitu risiko investasi/risiko pasar (X) dianggap konstan maka nilai *return* saham (Y) sebesar 20,171.
- 2) Koefisien regresi variabel risiko investasi (X) sebesar -0,054 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa jika risiko investasi/risiko pasar (X) mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,054 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Uji t digunakan untuk menguji signifikan dari pengaruh variabelindependen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing varabel pada outputhasil regresi dengan taraf signifikansi 0,05 (α = 5%).

Pengaruh Risiko Investasi yang diproksikan dengan Risiko Pasar (Beta) terhadap *Return* Saham. Berdasarkan hasil olah data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel risiko investasi yang diproksikan dengan risiko pasar (beta) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik uji t

menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-0,918 < 2,036)$  dan nilai signifikan lebih besar dari  $p\text{-value}$   $0,05$  atau  $0,365 > 0,05$ . Hal ini salah satunya dapat disebabkan karena tidak semua investor menyukai tingkat risiko yang tinggi. Mayoritas dari investor jenis ini lebih bersifat hati-hati atau *risk averse*, artinya investor jenis ini lebih berusaha untuk memilih saham dengan tingkat risiko yang rendah dibandingkan tingkat *return* yang tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor menginvestasikan dananya pada sektor makanan dan minuman karena fundamentalnya yang baik dan bukan karena adanya faktor pertimbangan risiko pasar yang tinggi sehingga mendapatkan *return* yang tinggi. Investor yang menginvestasikan dananya pada sektor makanan dan minuman cenderung lebih bersifat *risk averse* sehingga tidak memanfaatkan risiko yang tinggi untuk meningkatkan *return* sahamnya. Dengan demikian, saham pada sektor makanan dan minuman tidak terlalu berisiko dan risiko pasar bukan faktor utama yang diperhatikan investor dalam menentukan tinggi rendahnya *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jesika et al., 2021) & (Nurhardana et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa risiko investasi yang diproksikan dengan risiko pasar ( $\beta$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yaitu hasil pengujian secara parsial (uji  $t$ ) membuktikan bahwa Risiko Investasi yang diproksikan dengan Risiko Pasar ( $\beta$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

## Referensi :

- Ajeng, B. (2013). *3 Tipe Investor Bila Dilihat dari tingkat Risiko yang Diterima*. <https://intisari.grid.id/read/0350415/3-tipe-investor-bila-dilihat-dari-tingkat-risiko-yang-diterima>
- Andes, S. L., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, D. A. (2017). 8-16 Dokumen diterimapada Sabtu. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 8-16. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Antari, H., Yuesti, A., & Dewi, S. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return ..... Hepy Antari, Anik Yuesti, Shinta Dewi*. 2, 212-221.
- Arfianto, B. A. (2014). Analisis Pengaruh Size, Market To Book Value, Beta, dan Mispricing Terhadap Return Saham ( Studi kasus perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode. *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1-9.
- Arista, D., & Astohar. (2013). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 - 2009). *The Winners*, 14(1), 29. Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value and Stock Return
- Auruma S, T., & Sudana, I. M. (2013). Diversifikasi Investasi Saham: Perbandingan Risiko Total Portofolio Melalui Diversifikasi Domestik Dan Internasional. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v6i1.2657>
- Azzaki, M. A., & Haryono, S. (2021). Return Saham, Faktor Fundamental, Dan Resiko Sistematis Pada Perusahaan Konstruksi Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 606-619. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.362>

- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Saham*. <https://www.idx.co.id/produk/saham/> Campbell, J. Y., Polk, C., & Vuolteenaho, T. (2010). Growth or glamour? Fundamentals and systematic risk in stock returns. *Review of Financial Studies*, 23(1), 305–344. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhp029>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Penerbit Salemba Empat
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Pustaka Baru.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ketu)*. UPP STIM YKPN.
- Idrus, M., Sadeli, Y. A., Suardi, S., Hartono, D. B., Risk, F., Investasi, R., Risk, M., Risk, F., Risk, B., & Belakang, L. (2017). *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and. Xxii*, 73–80.
- Jesika, N., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2021). N . Jesika ., P . Van Rate ., J . E. Tulung . *PENGARUH MARKET RISK , LEVERAGE DAN COMPANY SIZE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA THE INFLUENCE OF MARKET RISK , LEVERAGE , AND COMPANY SIZE ON STOCK RETURN IN CONS*. 9(3), 211–221.
- Jogiyanto. (2003). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi keti)*. BPFE. Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 382–392.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Salim Media Indonesia.
- Mudjiyono, M. (2012). Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 1–18.
- Mwaurah, I., Muturi, W., & Waititu, A. (2017). The Influence of Financial Risk on Stock Returns. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(5), 418. [www.ijsrp.org](http://www.ijsrp.org)
- Nurhardana, D. I. K. C., Widarko, A., & ABS, M. K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(5), 94–108.
- Palisungan, W. (2020). *PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada*
- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Putri, A. A. B., & Sampurno, R. D. (2012). Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM,

- DER dan PBV terhadap return saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Diponegoro Business Review*, 1(1), 1-11.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Edisi 2). Erlangga.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset AKUNTANSI*, 5(5), 1-17.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed). Kanisius.
- Wardani, D. P. (2020). Pengaruh Risiko Investasi Dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam*.
- Widowati, S. Y., Santosa, A., Faidh, M. I., Widowati, S. Y., & Santoso, A. (2021). *Penelusuran penentu return saham*. 13(1).
- Yusra, I., & Rahmi, I. A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*, 5(Desember).
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>